

**JURNALISME LINGKUNGAN DALAM  
PEMBERITAAN ISU LINGKUNGAN OLEH PORTAL  
BERITA KOMPAS.COM  
(Edisi Januari-Oktober 2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**



Oleh:

**NOPAN ANSORI  
07031181621175**

**Konsentrasi Hubungan Masyarakat**

**ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**“JURNALISME LINGKUNGAN DALAM PEMBERITAAN ISU  
LINGKUNGAN OLEH PORTAL BERITA KOMPAS.COM  
(Edisi Januari-Oktober 2020)”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

**Nopan Ansori**  
**07031181621175**

Pembimbing I

Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP.197705042000122001

Tanda Tangan



Tanggal

18 Juli 2021

Pembimbing II

Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP.198802112019032011



18 Juli 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
Nip: 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“JURNALISME LINGKUNGAN DALAM PEMBERITAAN ISU LINGKUNGAN OLEH PORTAL BERITA KOMPAS.COM (Edisi Januari-Oktober 2020)”**

Skripsi  
Oleh :  
Nopan Ansori  
07031181621175

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 28 Juli 2021

Pembimbing :

1. Mery Yanti, S.Sos.,MA  
NIP. 197705042000122001
2. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198802112019032011

Penguji :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si  
NIP. 197905012002121005
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan

Tanda Tangan



Mengetahui,



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

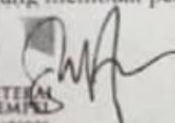

Nama : **Nopan Ansori**  
NIM : **07031181621175**  
Tempat dan Tanggal Lahir : **Lubuklinggau, 08 Oktober 1997**  
Program Studi/Jurusan : **Ilmu Komunikasi**  
Judul Skripsi : **Jurnalisme Lingkungan dalam Pemberitaan Isu Lingkungan Oleh Portal Berita Kompas.com (Edisi Januari-Oktober 2020)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 22 Juli 2021  
Yang membuat pernyataan,

  
  
METERAN  
TEMPAT  
0670A.0032476825

**Nopan Ansori**  
NIM. 07031181621175

## **MOTTO**

***“KESEMPATAN DALAM HIDUP TIDAK DATANG KARENA SECARA KEBETULAN, NAMUN HARUS DICIPTAKAN” - (Nopan Ansori 2021)***

**Dengan Ridho Allah SWT, Skripsi ini ku persembahkan kepada:**

- 1. Kedua Alm dan Almh orang tuaku tercinta Hasan Basri dan Hasba**
- 2. Kakak Tercinta Utama Priyadi dan Hawen Angga**
- 3. Adikku Tercinta Lasti Alawiyah**
- 4. Almamaterku Universitas Sriwijaya**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada ALLAH SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “JURNALISME LINGKUNGAN DALAM PEMBERITAAN ISU LINGKUNGAN OLEH PORTAL BERITA KOMPAS.COM (Edisi Januari-Oktober 2020) “.

Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi: Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H Anis saggaf, MSCE. Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
3. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Mery Yanti, S.Sos., MA selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan selama penulis membuat skripsi ini.
5. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan selama penulis membuat skripsi ini.
6. Seluruh dosen, Staf Jurusan Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bantuannya selama perkuliahan
7. Orang tua dan keluarga saya yang tersayang Ayah, Ibu, Kakak dan Adik yang selalu mendoakan dan selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2016 yang selalu mendukung penuh untuk kearah yang lebih baik.
9. Untuk sahabat-sahabat saya yang mendukung penuh dalam keadaan apapun, anak-anak anggota Sendal Petualang, Bem Km Unsri, Ikms Kota

Lubuklinggau dan semuanya.

Kami menyadari proposal skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aaamiinnn.

Indralaya, Juli 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop on the left and a series of smaller loops and a long horizontal stroke on the right.

Nopan Ansori

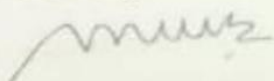
NIM. 07031181621175

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “JURNALISME LINGKUNGAN DALAM PEMBERITAAN ISU LINGKUNGAN OLEH PORTAL BERITA KOMPAS.COM (Edisi Januari-Oktober 2020)”. Isu lingkungan sudah menjadi sebuah isu internasional yang dimana dampak dari kerusakan lingkungan langsung terasa oleh manusia. Media mempunyai sebuah kewajiban untuk mengajak dan mengadvokasikan kelestarian lingkungan hidup. Dengan adanya praktik jurnalisme lingkungan, media mampu mewakili semua keresahan dari kaum marjinal terhadap kerusakan lingkungan yang dibuat oleh manusia itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme lingkungan dalam pemberitaan isu lingkungan yang ada pada portal berita Kompas.com. Penelitian ini menggunakan teori jurnalisme lingkungan dari Ana Nadhya Abrar dan menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif. Berita-berita terkait isu lingkungan edisi Januari-Oktober 2020 yang berjumlah 189 dianalisis dengan menggunakan rumus Holsty. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat dimensi jurnalisme lingkungan, Menurut Ana Nadhya Abrar yaitu: Pro berkelanjutan, Biosentris, pro keadilan lingkungan dan profesional hanya ada satu dimensi yang mempunyai angka persentase yang tinggi yaitu profesional. Pada dimensi profesional yang memiliki indikator media menyampaikan fakta, media melibatkan narasumber yang kompeten, berita didasarkan data dan sumber kredibel, media mencantumkan sumber telah dipenuhi.

**Kata kunci: Jurnalisme Lingkungan, Pro Berkelanjutan, Biosentris, Pro Keadilan Lingkungan, Profesional**

Pembimbing I



**Mery Yanti, S. Sos., MA**  
NIP. 197705042000122001

Pembimbing II



**Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 198802112019032011

Indralaya, Juli 2021

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si.**  
NIP.197905012002121005

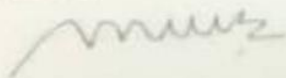


## ABSTRACT

This research is entitled "ENVIRONMENTAL JOURNALISM IN ENVIRONMENTAL ISSUES BY THE NEWS PORTAL KOMPAS.COM (January-October 2020 Edition)". Environmental issues have become an international issue where the impact of environmental damage is directly felt by humans. The media has an obligation to invite and advocate for environmental sustainability. With the practice of environmental journalism, the media is able to represent all the concerns of the marginalized against environmental damage made by humans themselves. The purpose of this study is to find out how the application of environmental journalism in reporting environmental issues of Kompas.com news portal. This study uses the theory of Environmental Journalism from Ana Nadhya Abrar and using quantitative content analysis method. The environmental coverage during January-October 2020 totaled 189 news items edition were analyzed using the Holsty formula. The results of this study indicate that of the four dimensions of environmental journalism according to Ana Nadhya Abrar, namely: pro-sustainable, biocentric, pro-environmental justice and professional there is only one dimension that has a high percentage number, namely Professional. On the professional dimension which has indicators: the media conveying facts, the media involves competent sources, news is based on credible data and sources, the media includes sources have been fulfilled.

**Keywords:** Environmental Journalism, Pro Sustainability, Biocentric, Pro Environmental Justice, Professional

*Advisor I*



**Mery Yanti, S. Sos., MA**  
NIP. 197705042000122001

*Advisor II*



**Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 198802112019032011

Indralaya, July 2021  
Head of the Department of  
Communication Studies Faculty  
of Social Science and Political  
Science Sriwijaya University



**Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si.**  
NIP.197905012002121005

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2. Manfaat Praktis .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	13
2.2. Landasan Teori .....	17
2.3. Analisa Isi .....	18
2.4. Berita .....	18
2.5. Media Masa .....	18
a. Pengertian Media Massa .....	18
b. Karakteristik Media Massa .....	19
c. Jenis-Jenis Media Massa .....	20
2.6. Isu Lingkungan Hidup .....	21
a. Isu Lingkungan Lokal .....	22
b. Isu Lingkungan Nasional .....	22
c. Isu lingkungan Global .....	23
2.7. Jurnalisme Lingkungan .....	23
2.8. Kerangka Pemikiran .....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.2. Defenisi Konsep.....	28
3.2.1. Analisis isi .....	28
3.2.2. Berita .....	28
3.2.3. Media Berita Online .....	29
3.3. Defenisi Operasional .....	29
3.4. Data & Sumber Data .....	31
3.4.1. Sukunder.....	31
3.4.2. Priemer .....	31
3.5. Unit Analisis 31	
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.7. Populasi dan Sampel .....	32
3.7.1. Populasi .....	32
3.7.2. Sampel .....	32
3.8. Teknik Analisis Data.....	33
3.8.1. Sistematis.....	33
3.8.2. Objektif.....	33
3.8.3. Isi Yang Tampak .....	34
3.9. Uji Validitas .....	34
3.10. Uji Reliabilitas .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>36</b>
4.1. Profil Kompas.com.....	36
4.1.1. Sejarah Kompas.com.....	36
4.1.2. Visi dan Misi Kompas.com .....	37
4.2. Kanal Kompas.com .....	38
4.3. Struktur Organisasi Kompas.com .....	39
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
5.1. Penyajian Hasil Analisis.....	40
5.2. Uji Validitas.....	49
5.3. Uji Reliabilitas.....	51
5.3.1. Hasil Uji Reliabilitas.....	52

5.4. Pembahasan Isi Analisis .....	54
5.4.1. Hasil analisis isi dari Dimensi Pro Berkelanjutan.....	54
5.4.2. Hasil analisis isi dari Dimensi Biosentris .....	58
5.4.3. Hasil analisis isi dari Dimensi Pro Keadilan Lingkungan .....	61
5.4.4. Hasil analisis isi dari Dimensi Profesional .....	63
5.5. Hasil Analisis dari Penerapan Jurnalisme Lingkungan .....	67
<b>BAB VI KESIMPULAN.....</b>	<b>70</b>
6.1. Kesimpulan.....	70
6.2. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019 .....	3
<b>Tabel 1.2</b> Statistik Banjir Di Indonesia .....	4
<b>TABEL 1.3</b> Komposisi Sampah Sumatera Selatan .....	5
<b>Tabel 1.4</b> 10 Situs Berita Online Dengan Pengunjung Terbanyak Di Indonesia Tahun 2020 Pertanggal 27 Agustus Versi Similarweb .....	8
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	13
<b>Tabel 2.2</b> Kerangka Pemikiran .....	27
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	30
<b>Tabel 4.1</b> Definisi Kanal Kompas.Com .....	38
<b>Tabel 4.2</b> Struktur Organisasi Kompas.Com.....	39
<b>Tabel 5.1</b> Judul Berita Yang Di Analisis Pada Portal Berita Kompas.Com.....	40
<b>Tabel 5.2</b> Uji Validitas .....	50
<b>Tabel 5.3</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita. Lingkungan hidup merupakan sebuah kesatuan ruang dengan segala benda dan makhluk hidup di dalamnya, termasuk perilaku manusia yang mampu mempengaruhi keberlangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup yang lainnya. Kondisi lingkungan di Indonesia saat ini semakin memprihatinkan. Hal ini dipicu oleh manusia yang tidak peka akan kepedulian lingkungan sekitarnya. Berkaitan dengan perilaku manusia yang cenderung tidak peduli akan lingkungan sekitar dapat mengancam keamanan dan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa permasalahan yang memprihatinkan lingkungan saat ini adalah banjir, tsunami, longsor, kebakaran hutan dan lahan, dan lain-lain.

Bencana kabut asap merupakan dampak negatif dari kebakaran hutan dan lahan yang tidak terkendali dan dapat terjadi secara sengaja maupun tidak sengaja. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2019) kebakaran hutan dan lahan di Indonesia sering terjadi di pulau Sumatera dan Kalimantan. Kabut asap yang disebabkan oleh karhutla ini dapat mencemari udara dan menjadi polusi terburuk serta mengganggu sistem pernapasan. Menurut data BNPB per 19 September 2019 pukul 09.00 WIB tercatat apitelah membakar lahan seluas 328.724 Hektare di seluruh Indonesia pada bulan Januari-Agustus 2019. Hal ini mengakibatkan indeks sandar pencemar udara (ISPU) dinyatakan tidak sehat. Menurut BNPB sebaran titik api yang ada di sejumlah wilayah mencapai 4.077 titik. Masalah karhutla merupakan masalah yang serius dan penanganannya haruslah serius pula. Masalah karhutla bukanlah masalah Indonesia saja tetapi juga masalah bagi negara-negara disekitar daerah yang terjadi kebakaran hutan dan lahan.

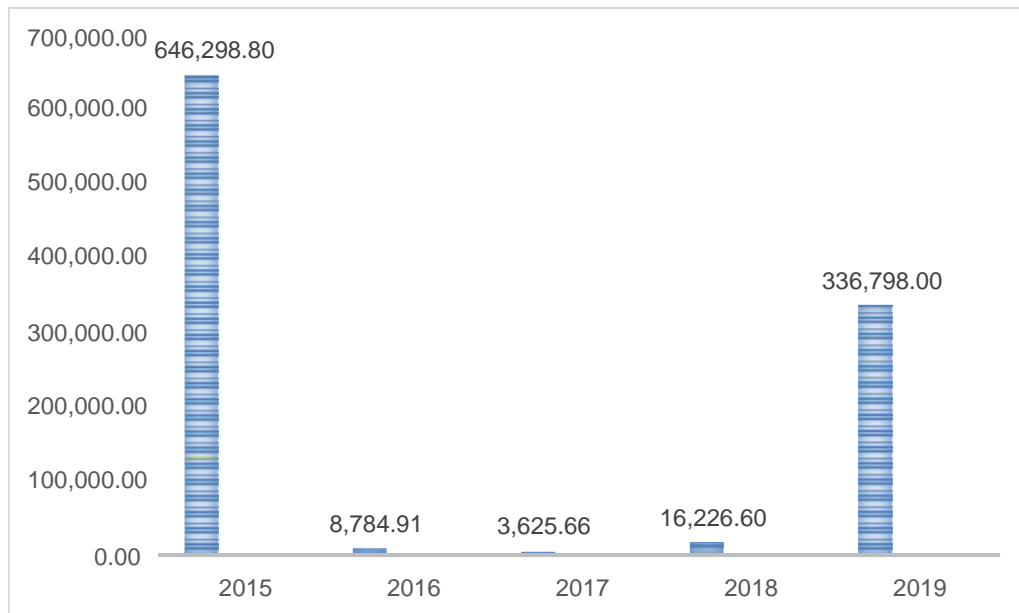
Kerusakan lingkungan hidup bisa terjadi akibat alam dan juga perbuatan manusia yang tidak bertanggung jawab. Ada beberapa contoh kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh alam seperti letusan gunung api. Letusan gunung api yang terjadi dapat merusak lingkungan sekitarnya karena dari letusan mengeluarkan lava yang panas sehingga bisa merusak lingkungan itu sendiri. Menurut aplikasi Ruang Guru dampak dari letusan gunung api yaitu gas yang

mengandung racun, material padat yang dapat merusak pemukiman, awan yang panas yang dapat mengancam makhluk hidup, dan hujan abu vulkanik yang mampu merusak atau mengganggu pernapasan. Selain letusan gunung api ada juga gempa bumi yang merupakan salah satu kerusakan lingkungan yang disebabkan faktor alam. Gempa bumi mampu merusak pemukiman atau lingkungan hidup, gempa bumi terjadi karena adanya pergeseran lempeng bumi. Banjir termasuk salah satu kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh alam dan faktor manusia. Banjir terjadi jika curah hujan yang tinggi dan lama, namun untuk area pengaliran dan penyerapan air/tidak ada atau sedikit sekali. Ini semua terjadi akibat perbuatan manusia yang tidak merawat lingkungan sekitar atau tidak melakukan penghijauan.

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu daerah yang sering mengalami kerusakan lingkungan di mana setiap tahunnya selalu ada kebakaran lahan yang terjadi. Kerusakan lingkungan yang terjadi di Sumatera Selatan beberapa tahun terakhir semakin meningkat contohnya seperti kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), di mana dari karhutla ini akan muncul beberapa masalah pada lingkungan seperti pencemaran udara yang kemudian akan mengganggu aktivitas manusia dan mengancam kesehatan akibat dari polusi udara yang ditimbulkan dari kebakaran hutan dan lahan.

Masalah isu lingkungan hidup kadang akan berbenturan dengan kepentingan-kepentingan baik individu atau kelompok. Latar belakang dari semua kepentingan yang melibatkan lingkungan tidak lain adalah ekonomi. Salah satu contoh kerusakan lingkungan akibat kepentingan adalah kebakaran hutan yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab demi mempermudah untuk membuka lahan. Dengan demikian untuk membuka lahan baru tidak banyak mengeluarkan anggaran untuk membuka lahan. Hasil grafik yang disampaikan oleh BPBD Sumsel dalam websitenya menjelaskan bahwa karhutla pada tahun 2019 meningkat. Berdasarkan berita online Kompas.com pada tanggal 25 Agustus 2020 Sumatera Selatan khususnya kabupaten Ogan Ilir mengalami kebakaran hutan dan lahan seluas 45,5 Hektar yang sulit dipadamkan selama 3 hari, dikutip dari kompas.com per 27 Agustus 2020 pukul 08.06 WIB.

**Sumber: Sipongi.menlhk.go.id Direktorat PKHL Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan RI**



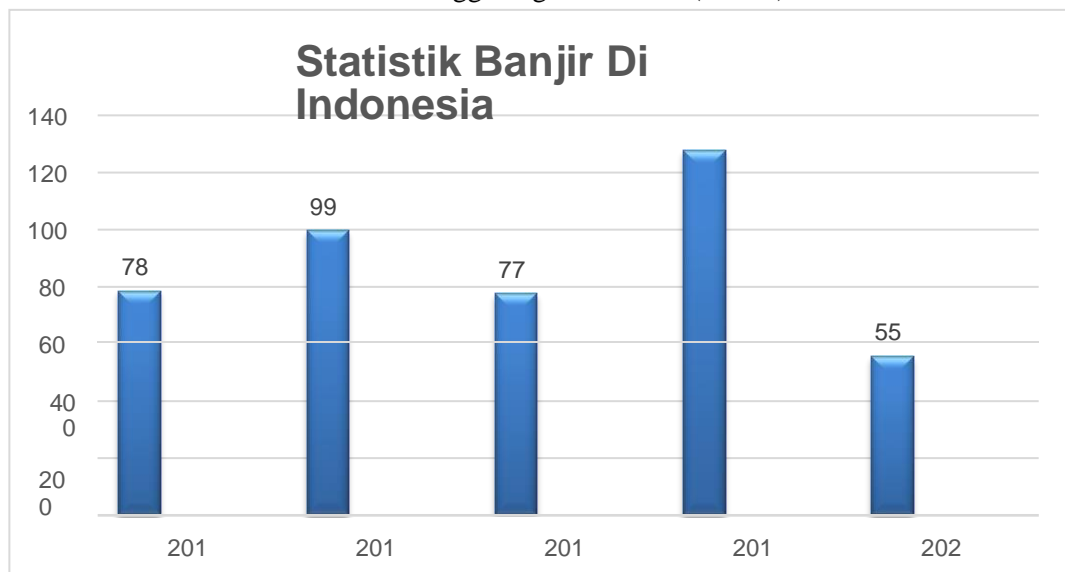
Sumatera Selatan Tahun 2015-2019

**Grafik 1.1** Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha) Provinsi

Sebagai sebuah negara yang mempunyai musim trofiks bangsa indonesia sangat berpotensi mengalami cuaca ekstrim. Pulau Sumatera merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi gangguan masalah cuaca. Dari berbagai permasalahan cuaca tersebut akan langsung berdampak pada masyarakat dan berbagai sektor kehidupan. Sektor yang terdampak yaitu kehutanan, ketahanan pangan, kesehatan, pertanian dll. Dari memburuknya cuaca yang terjadi di daerah-daerah rawan bencana akan menyebabkan sebuah bencana yang merugikan masyarakat. Sumatera Selatan sendiri merupakan salah satu daerah yang sering terjadi bencana yang meliputi banjir dan longsong, kekeringan dan karhutlah. Dari data BPBD menjelaskan lima tahun terakhir bencana banjir di Indonesia mengalami turun naik, hal tersebut dapat dilihat dari data dibawah ini;



**Sumber:** Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) 6 Juni 2020



**Grafik 1.2** Statistik Banjir Di Indonesia

Kemudian adanya permasalahan lingkungan yang sudah menjadi permasalahan internasional yaitu masalah limbah sampah yang sudah menjadi permasalahan bangsa-bangsa didunia saat ini. Permasalahan ini hadir dengan semakin berkembangnya jumlah penduduk yang membuat semakin banyaknya konsumsi sampah di Indonesia saat ini. Sampah juga dapat berasal dari semakin banyaknya usaha dalam bidang kuliner yang menggunakan plastik yang kemudian akan menjadi sampah. Permasalahan sampah ini semakin diperparah dengan tidak pedulinya masyarakat akan lingkungan sekitar untuk dapat menjaga dan merawatnya. Kebiasaan masyarakat yang membuang sampah sembarangan seperti disugai, laut dan kawasan pemukiman warga dapat mengganggu lingkungan sekitar. Dengan adanya perilaku yang negatif dari masyarakat dapat membuat lingkungan tidak baik, kotor, tercemar dan bisa menjadi ancaman masyarakat disekitarnya. Terhusus di Provinsi Sumatera Selatan konsumsi limbah sampah juga termasuk tinggi hal tersebut dapat dilihat dari tabel yang peneliti ambil dari website Ciptakarya.pu.go.id.

**TABEL 1.3 KOMPOSISI SAMPAH SUMATERA SELATAN**

Kabupaten/Kota	Komposisi Berat Sampah (%)								
	Organik	Kertas	Kaca	Plastik	Logam	Kayu	Kain	Karet	Lian-Lain
Kabupaten Ogan Komerling Ulu	45	7	1	10	1	1	1	0	0
Kabupaten Ogan Komerling Ilir	36	3	0	5	0	0	0	0	6
Kabupaten Muara Enim	17	2	0	5	0	2	0	0	1
Kabupaten Lahat	27	10	1	7	1	0	0	0	2
Kabupaten Musi Rawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Musi Banyuasin	41	11	0	12	1	1	0	0	1
Kabupaten Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur	15	5	2	17	2	4	3	3	4
Kabupaten Ogan Ilir	29	2	0	4	0	0	0	0	0
Kabupaten Empat Lawang	11	2	0	7	0	2	0	0	0
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Musi Rawas	0	0	0	0	0	0	00	0	0

Utara									
Kota Palembang	34	8	0	5	1	4	1	1	0
Kota Prabumulih	44	32	0	25	7	0	1	0	0
Kota Pagar Alam	19	0	0	0	0	0	0	0	41
Kota LubukLinggau	9	1	0	1	0	0	0	0	0

**Sumber:** Ciptakarya.pu.go.id

Seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi saat ini telah membawa perubahan besar dalam bidang komunikasi. Di mana perkembangan ini dapat memungkinkan terjadinya konvergensi media. Konvergensi media adalah penggabungan media konvensional dengan teknologi komunikasi. Dapat dilihat di Indonesia banyak media-media cetak yang menggunakan teknologi komunikasi dengan cara membuat portal berita online. Dalam perkembangan teknologi dan informasi media online dapat memberikan informasi dengan cepat serta dapat diakses di mana saja. Munculnya media baru dalam perkembangan teknologi komunikasi membawa dampak dalam komunikasi massa.

Menurut Yanuary (2018) Masih jarang media massa yang mengangkat persoalan lingkungan secara terus menerus. Dari sekian banyak media pemberitaan nasional atau lokal di Indonesia hanya ada dua media yang selalu mengangkat permasalahan lingkungan yaitu Kompas dan Pikiran Rakyat. Menurut Abrar (1993) dalam dunia jurnalistik jurnalisme yang fokus mengangkat pemberitaan lingkungan disebut jurnalisme lingkungan yang menitik beratkan pemberitaan berita pada realitas permasalahan isu lingkungan. Isu lingkungan juga dapat disajikan pada berita utama atau headline, opini, berita ringan, maupun karya jurnalistik lainnya. Agar berita lingkungan bisa memberikan dampak semua lapisan masyarakat, maka berita lingkungan perlu dibahas secara terus menerus. Pentingnya pembahasan secara berkesinambungan juga disampaikan Erna Witoelar (2014). Isu lingkungan yang kemudian dalam bentuk jurnalistiknya disebut sebagai jurnalisme lingkungan menitikberatkan peliputan dan produksi berita pada realitas lingkungan

hidup, seperti kerusakan lingkungan akibat olah tangan manusia pencemaran, banjir, tanah longsor, penggundulan hutan, kearifan lokal, konservasi, limbah, penggunaan sumber daya alam.

Jurnalisme lingkungan merupakan kegiatan jurnalistik yang memberitakan isu-isu lingkungan serta ajakan kepada semua pihak untuk berkontribusi dalam gerakan menyelamatkan lingkungan. Pada dasarnya, wartawan merupakan agen masyarakat untuk mengontrol kekuasaan dan memperjuangkan kepentingan publik. Penyelamatan lingkungan merupakan kepentingan publik, oleh sebab itu peran wartawan dalam pemberitaan lingkungan merupakan salah satu cara memperjuangkan kepentingan publik. Berita Matinya Paus di Wakatobi merupakan berita lingkungan yang memiliki sisi menarik untuk diberitakan. Pasalnya banyak sekali dampak yang terjadi setelah berita ini muncul di berbagai media. Jurnalisme lingkungan harus memberitakan persoalan-persoalan lingkungan dalam jangka lebih panjang dan lebih sering. Jurnalisme lingkungan bukanlah pemberitaan model sekali muat kemudian selesai. Jurnalisme lingkungan adalah jurnalisme yang memotret persoalan lingkungan sejak hulu hingga hilir. Tugas jurnalisme lingkungan adalah mengangkat fenomena-fenomena tersebut agar terlihat, sekaligus memperbanyak pemberitaannya. Menurut Sudibyo (2014) wartawan lingkungan memerlukan kepekaan, pembelajaran khusus, dan keahlian tertentu dalam memberitakan persoalan-persoalan lingkungan secara profesional.

Berita merupakan karya jurnalistik yang dituliskan berdasarkan data dan fakta peristiwa. Menurut Spencer dalam Restendy (2017) Berita segala sesuatu yang terjadi di dunia lalu disampaikan melalui media. Berita memberikan fakta yang terjadi lalu diberikan kepada khalayak. Berita adalah informasi apa saja yang perlu dan ingin diketahui oleh seseorang atau lebih luas lagi oleh masyarakat. Artinya berita yang diberikan adalah informasi yang menjadi kebutuhan masyarakat. Pada dasarnya dalam penulisan berita online hampir sama dengan media cetak khususnya media surat kabar. Namun perbedaan terdapat pada pemuatannya, di mana berita online menggunakan media internet dalam pemuatannya. Pada dasarnya berita online hanya memunculkan judul beritanya saja. Jika ingin melihat berita secara keseluruhan pembaca harus membuka kata lain mengklik link atau halaman berita tersebut.

Menurut Romli (2003) dalam Restendy (2017) Berita yang disajikan kepada khalayak dituntut untuk objektif karena ini adalah syarat dari suatu berita di mana harus memuat keakuratan, kelengkapan, netral serta berimbang. Ketika khalayak membaca berita berarti khalayak menerima pesan yang disampaikan oleh media tersebut, terlepas pesan yang disampaikan baik atau buruk. Dalam setiap berita terdapat pesan yang tersirat yang ingin penulis sampaikan kepada pembaca. Pada umumnya pemberitaan dalam suatu media memiliki *frame* tertentu. Media *Online* Mampu memberikan isu yang sedang berkembang di masyarakat dengan cepat serta media *Online* dapat langsung direspons dengan cepat oleh masyarakat.

Media online berkembang dengan sangat pesat di Indonesia. Di Indonesia media portal berita terus bermunculan ditengah persaingan para media saat ini. Berikut beberapa portal berita online yang dikenal atau populer di masyarakat yaitu: Detik.com, Metrotvnews.com, republik, News.detik.com, Liputan6.com, Kumparan.com, CCNIndonesia.com, Sindownews.com Dll.

**Tabel 1.4 10 Situs Berita Online Dengan Pengunjung Terbanyak Di Indonesia Tahun 2020 Pertanggal 27 Agustus Versi Similarweb**

No	Situs Berita Online	Pengunjung
1	Tribunnews.com	161.65 Juta
2	Detik.com	131.87 Juta
3	Kompas.com	116.60 Juta
4	Yahoo.com	109.59 Juta
5	Idntimes.com	33.06 Juta
6	Ucnews.id	23.67 Juta
7	Cnnindonesia.com	24.39 Juta
8	News.detik.com	26.79 Juta
9	Suara.com	22.98 Juta
10	Kumparan.com	21.15 Juta

**Sumber:** SimilarWeb

Detik.com dan Kompas.com merupakan dua portal berita dengan *Viewer* yang sangat tinggi versi SimilarWeb. Pada periode 27 Agustus 2020, Kompas.com menduduki peringkat ketiga. Tidak hanya memiliki jumlah viewer yang besar, Kompas.com pernah beberapa kali mendapat penghargaan dari Kementerian

Lingkungan Hidup sebagai media yang paling banyak memberitakan isu lingkungan pada tahun 2011. Penghargaan sebagai media yang peduli dengan isu lingkungan ini telah diraih sebanyak tiga kali.

Eksistensi dari Kompas.com di Indonesia sendiri sangat tinggi bila dibandingkan dengan media online lainnya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pengunjung di portal media online Kompas.com. Dari sisi gaya pemberitaan Kompas.com dikenal sebagai media online yang selektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

Peneliti tertarik meneliti portal berita Kompas.com karena portal berita online besar di Indonesia. Kompas.com bagian dari Kompas Gramedia Group. Edisi pemberitaan isu lingkungan yang diambil dari awal tahun 2020 mulai pada bulan Januari-Oktober 2020. Alasan peneliti mengambil edisi Januari-Oktober 2020 karena pada periode tersebut portal berita Kompas.com sangat aktif dalam memberitakan isu lingkungan terkhusus isu banjir yang terjadi di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Pada tiga bulan awal dari bulan Januari pemberitaan terus dimuat oleh Kompas.com dan pada akhirnya mengalami penurunan pemberitaan pada saat Indonesia sudah menyebar wabah virus covid 19. Pada bulan Agustus pemberitaan masalah lingkungan mulai aktif lagi terkhusus pemberitaan kebakaran hutan dan lahan serta banjir, gempa bumi dan longsor.

Jurnalisme lingkungan hidup adalah jurnalisme yang berfokus pada hal yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Pewujudannya dapat berupa pemberitaan, uraian, komentar, serta lontaran pendapat para pakar, peminat, dan pengamat tentang lingkungan hidup dengan berbagai masalahnya (Atmakusumah, dkk, 1996). Jurnalisme lingkungan adalah jurnalisme yang memotret persoalan lingkungan sejak hulu hingga hilir. Jurnalisme ini bukanlah jurnalisme populer yang menulis isu lingkungan ketika ia sedang menjadi perhatian jutaan umat manusia. Jurnalisme lingkungan memberitakan upaya-upaya penanganan masalah lingkungan yang mengawal proses penanganan masalah sampai munculnya solusi-solusi yang ditemukan kemudian” (Sudiby, 2014). Jurnalisme lingkungan berkembang pada tahun 1980-an, ketika insiden lingkungan banyak terjadi di negara-negara barat. Pada saat itu bencana lingkungan dalam skala besar terjadi di berbagai belahan dunia, seperti limbah merkuri di perairan Ontario, hujan asam, rusaknya habitat

burung akibat penggunaan pestisida, hingga insiden nuklir di kota Chernobyl, Ukraina yang menyebabkan lebih dari lima juta orang terpapar radiasi zat radioaktif penyebab kanker. Sejak itu, kesadaran akan pentingnya menyajikan liputan yang dapat menggugah kesadaran terhadap bahaya lingkungan mulai muncul di kalangan media massa. Dalam membuat liputan peristiwa-peristiwa di atas, media dibanjiri informasi dari seluruh aspek yang berkaitan dengan persoalan tersebut, mulai dari aspek sosial, hukum, ekonomi, maupun politik. Akan tetapi, aspek lingkungan yang menjadi akar persoalan justru tidak banyak disentuh karena ketidakmampuan jurnalis memahami persoalan lingkungan secara komprehensif. Keadaan ini mengundang keprihatinan dari para praktisi media, sehingga pada tahun 1990-an berdiri The Society of Environmental Journalists (SEJ) yang dipelopori The Philadelphia Inquirer, USA Today, Turner Broadcasting, Minnesota Public Radio, dan National Geographic. Misi dari organisasi ini adalah untuk menguatkan kualitas, capaian, dan viabilitas dari jurnalisme.

Jurnalisme lingkungan hadir sebagai salah satu perspektif untuk melihat dan melaporkan realitas dari lingkungan hidup yang ada di sekitar. Jurnalisme lingkungan merupakan salah satu upaya untuk penyelamatan lingkungan hidup. Melalui berita yang memihak kepada upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelastarian lingkungan. Menurut Subdiby (2014) berita lingkungan yang baik akan menghasilkan pengetahuan yang baik juga bagi masyarakat. Akar dari jurnalisme lingkungan adalah komunikasi lingkungan, yang dapat mengkaji bagaimana individu, masyarakat, lembaga serta memahami, menyampaikan dan menggunakan pesan tentang lingkungan itu sendiri, serta hubungan antara manusia dan lingkungan.

Pada dasarnya pengertian jurnalisme lingkungan hidup meskipun diakui sebagai spesialis yang baru, namun tetaplah jurnalisme yang bertolak dari aturan, etika dan norma di dalam jurnalistik. Tujuan dari jurnalisme lingkungan hidup memberikan informasi, pencerahan, pendidikan mengenai kesadaran lingkungan, baik dari permasalahan lingkungan hingga tata kelola perbaikan lingkungan yang rusak. Menurut Subdiby (2014) terdapat 5 tujuan dalam praktek jurnalisme lingkungan. Pertama membantu masyarakat mendapatkan informasi yang memadai untuk menentukan sikap. Kedua membantu masyarakat untuk dapat sadar terhadap

permasalahan sosial yang terjadi terhadap lingkungan sekitar. Ketiga menggerakkan masyarakat untuk terlibat dan bertindak dalam pelestarian lingkungan hidup. Keempat mendesak pemerintah untuk dapat mempertimbangkan informasi lingkungan hidup sebagai landasan untuk mengambil kebijakan. Kelima memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah tentang pelestarian lingkungan hidup.

Jurnalisme lingkungan merupakan cara jurnalistik yang mengedepankan masalah lingkungan yang berpihak kepada kelestarian lingkungan hidup. Penulisan berita berorientasikan kepada pemeliharaan lingkungan hidup sekarang agar bisa diwariskan kepada generasi selanjutnya. Dalam membuat berita jurnalisme lingkungan mengedepankan masalah-masalah lingkungan dan solusinya. Beberapa contoh pemberitaan lingkungan yang dibuat oleh jurnalisme lingkungan yaitu pertambangan, eksploitasi laut, penebangan liar, reklamasi pantai dan lain-lainnya.

Dengan adanya berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia, peran media massa sebagai pemberi informasi terkait isu lingkungan menjadi semakin penting untuk diteliti. Maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Jurnalisme Lingkungan Dalam Pemberitaan Isu Lingkungan oleh Portal Berita Kompas.com (Edisi Januari-Oktober2020)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana penerapan jurnalisme lingkungan dalam pemberitaan isu lingkungan oleh portal berita Kompas.com dalam memberitakan isu lingkungan?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian merupakan gambaran atas hasil yang ingin dicapai oleh peneliti dalam proses penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme lingkungan dalam pemberitaan isu lingkungan yang ada pada portal berita Kompas.com.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bidang studi ilmu komunikasi yang berkaitan dengan pembelajaran mengenai analisi isi berita.



- 2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi jurnalis lingkungan dalam membuat berita lingkungan hidup

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- 1) Penulis berharap dapat menambah wawasan mengenai materi analisis isi berita pada media online bagi para mahasiswa/i Ilmu Komunikasi
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi para mahasiswa ilmu komunikasi serta mahasiswa lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abrar, Ana Nadya. (1993). *Mengenal Jurnalisme Lingkungan*. Semarang: Gadjah Mada University Press.
- Cangara, Hafied. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Mc Quail, Denis. (1987). *Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar, edisi kedua*. Penerjemah
- Agus Dharma dan Aminuddin Ram. Jakarta: Penerbit Erlangga. Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.Sachsman dan Valenti. (2020). *Routledge Handbook Of Environmental Journalism*.  
New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Sudibyoy, Agus. (2014). *34 Prinsip Etis Jurnalisme Lingkungan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

### Jurnal:

- Bachri, Bachtiar S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Gumilar, D. A. Y. dan G. (2018). Konstruksi Realitas Wartawan Pikiran Rakyat Mengenai Pengarusutamaan Isu Lingkungan. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 2, 235–250.
- Hadi, S., (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Handiyani, P., Hermawan, A. (2017). Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.Com Dan Kompas.Com Periode 14 Januari- 14 Februari 2016). *Jurnal komunikasi*, 55.
- Hapsari, D. R. (2016). PERAN JARINGAN KOMUNIKASI DALAM GERAKAN

- SOSIAL UNTUK PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP. *Jurnal Komunikasi*, 01, 58–63.
- Ilmancendia, Rian P., Mecca Arfa. (2018). Analisis Penerapan Hak Cipta Bahan Pustaka Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal ilmu perpustakaan*. 6-7.
- Mustika, T., Anggraini R. (2019). Pengaruh Terpaan Media Terhadap Reputasi Lembaga Pemerintah. *Jurnal Komunikasi Kreatif*. 67-74.
- Respati, W. (2014). Transformasi Media Massa Menuju Era Masyarakat Informasi di Indonesia. *Humaniora*, 5(1), 39.
- Restendy Mochammad Sinung., (2017). Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita Dan Perbedaan Peran Dalam News Casting. *Jurnal Jurnalistik*. 3-4.
- Sri, Anih Suryani (2012). “PENANGANAN ASAP KABUT AKIBAT KEBAKARAN HUTAN DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA”.
- Pusat Pengkajian, Pengelolaan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI. 3. 59-66.
- Sriyanto. (2007). Kondisi Lingkungan Hidup Di Jawa Tengan Dan Prospek Pembangunan Ke Depan. *Jurnal Geografi*, 4(2), 107–113.
- Trisnaini, I., Idris, H., & Purba, I. G. (2019). Kajian Sanitasi Lingkungan Pemukiman di Bantaran Sungai Musi Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), 67.
- Tutut Ismi Wahidar, R. E. Y. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan di Riaupos.co dan Tribunpekanbaru.com periode 15-17 September 2019. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 4(1), 47.
- Wahid, A. E. R. dan U. (2016). Analisi Isi Kekerasan Seksual Dalam Pemberitaan Media Online Detik.Com. *Jurnal Komunikasi*, 7(2), 152–164.

#### **Website / Internet**

- Kompas.com. (2020) *Amazon Ancam Pecat Karyawan yang Terlibat Aksi Lingkungan?* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.00).
- Kompas.com. (2020) *Moeldoko: Sebenarnya Banjir karena Lingkungan Luar Jakarta* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.00).

- Kompas.com. (2020) *Jeans Ramah Lingkungan, Dibuat dari Bahan Organik dan Bisa Dijual Lagi* <https://lifestyle.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.00).
- Kompas.com. (2020) *Semakin Nyaman Belajar dengan Suasana Kampus nan Hijau* <https://biz.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.00).
- Kompas.com. (2020) *Wapres Minta Pengusaha Tak Rusak Lingkungan* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.00).
- Kompas.com. (2020) *Sudin Lingkungan Hidup Imbau Warga Kumpulkan Sampah Sisa Banjir di Satu Titik* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.00).
- Kompas.com. (2020) *Hari Lingkungan Hidup, 50.000 Pohon Ditanam di Lahan Rawan Longsor* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.00).
- Kompas.com. (2020) *Lumpur Masih Selimuti Lingkungan RW 05 Cawang yang Sempat Terendam Banjir 4 Meter* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.00).
- Kompas.com. (2020) *Penyebab Banjir Karawang: Akibat Pembangunan Tanpa Memperhitungkan Lingkungan* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.00).
- Kompas.com. (2020) *Pengertian Pencemaran Lingkungan dan Jenis-jenisnya* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.00).
- Kompas.com. (2020) *Ini Cara Dompot Dhuafa Volunteer Peringati Hari Lingkungan Hidup 2020* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.10).
- Kompas.com. (2020) *Walhi Sebut Ada 2 Pulau di Sumsel Hilang Akibat Kerusakan Lingkungan* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.10).
- Kompas.com. (2020) *Jutaan Ton Alat Tangkap Ikan Ancam Kehidupan Paus dan Anjing Laut* <https://sains.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober

2020, Pukul 08.10).

Kompas.com. (2020) *Pengamat Lingkungan UI, Banjir Depok Disebabkan Perumahan Ini* <https://properti.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.10).

Kompas.com. (2020) *Menurut Aktivis, Omnibus Law Berdampak Buruk pada Lingkungan Hidup* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.10).

Kompas.com. (2020) *Omnibus Law Dikhawatirkan Ancam HAM dan Kelestarian Lingkungan* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.10).

Kompas.com. (2020) *Demi Ramah Lingkungan, KPU Usul Penggunaan E-Rekap di Pemilu* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.10).

Kompas.com. (2020) *Tak Pasang Target, Nicholas Saputra: Film Semesta untuk Tingkatkan Kesadaran akan Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.10).

Kompas.com. (2020) *Gas Suar Dimanfaatkan, Tambang Migas di Indramayu Lebih Ramah Lingkungan* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.10).

Kompas.com. (2020) *Menteri LHK Dalami Dampak Revitalisasi Monas pada Kerusakan Lingkungan* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.10).

Kompas.com. (2020) *100 Hari Jokowi-Maruf, Kebijakan Investasi jadi Ancaman bagi Lingkungan Hidup* <https://nasional.kompas.com/>

Kompas.com. (2020) *Aktivis Ungkap 12 Alasan Mengapa Menolak RUU Omnibus Law* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.20).

Kompas.com. (2020) *Jaga Wiyata, Ajarkan Siswa SD Peduli Lingkungan di Riau* <https://edukasi.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.20).

Kompas.com. (2020) *Cuitan Bumi Menghijau 20 Tahun Terakhir Viral di Media Sosial* <https://sains.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020,

Pukul 08.20).

Kompas.com. (2020) *Perubahan Iklim Picu Kenaikan Suhu, Ini Dampak pada Tanaman Pertanian* <https://sains.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.20).

Kompas.com. (2020) *Pencemaran Lingkungan: Macam, Penyebabnya, dan Dampaknya* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.20).

Kompas.com. (2020) *Pemerintah Resmi Larang Peragaan Lumba-lumba Keliling* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.20).

Kompas.com. (2020) *Saat Najwa Shihab Bicara soal Anak Muda dalam Gerakan Peduli Lingkungan* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.20).

Kompas.com. (2020) *Menteri LHK Sebut Jokowi Wanti-wanti agar Pembangunan Ibu Kota Baru Tak Rusak Lingkungan* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.20).

Kompas.com. (2020) *Dikhawatirkan Rusak Hutan, Menteri LHK: Pembangunan Ibu Kota Pedulikan Lingkungan* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.20).

Kompas.com. (2020) *Buka HPN 2020, Jokowi Kembali Tegaskan Ibu Kota Baru Tak Akan Rusak Lingkungan* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.20).

Kompas.com. (2020) *Cemari Lingkungan, Peternakan Babi di Makassar Diminta Segera Tutup* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.30).

Kompas.com. (2020) *Izin Lingkungan Dihapus lewat Omnibus Law, Ini Penjelasan Menteri LHK* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.30).

Kompas.com. (2020) *Eagle One, Desain Mesin Kopi Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan* <https://properti.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.30).

Kompas.com. (2020) *Ini Kekhawatiran Emil Salim jika Omnibus Law RUU Cipta*

- Kerja Abaikan Lingkungan* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.30).
- Kompas.com. (2020) *Refleksi Kesadaran Lingkungan dari Orangutan Borneo* <https://sains.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.30).
- Kompas.com. (2020) *Wisuda UGM: Dorong Wisudawan Mulai Terapkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan* <https://edukasi.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.30).
- Kompas.com. (2020) *Kurangi Sampah di TPST, Anies Minta Masyarakat Olah 30 Persen Sampah di Lingkungan Sendiri* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.30).
- Kompas.com. (2020) *Bank Sampah Kampung Koran, Menyemai Kader Penyelamat Lingkungan Mulai dari Kampung-kampung* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.30).
- Kompas.com. (2020) *"Dedi Mulyadi Usulkan Omnibus Law untuk Atasi Banjir DKI, Jabar dan Banten"* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.30).
- Kompas.com. (2020) *Ini Wujud Nyata Kepedulian Sinar Mas terhadap Lingkungan* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.30).
- Kompas.com. (2020) *200,088 Ton Sampah Dibersihkan Selama HPSN di Ambon, Masyarakat Diimbau Lebih Peduli Lingkungan* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.40).
- Kompas.com. (2020) *Anies: Masjid Cut Nyak Dien Bisa Jadi Contoh Masjid Ramah Lingkungan* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.40).
- Kompas.com. (2020) *Djarum Foundation Ajak Milenial Jaga Lingkungan* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.40).

- Kompas.com. (2020) *Djarum Foundation Ajak Mahasiswa Gagah Ide Penyelamatan Lingkungan* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.40).
- Kompas.com. (2020) *Pulung Berkarung-karung Sampah di Bali, Aktor Hollywood Adrian Grenier Sampaikan Pesan Penting* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.40).
- Kompas.com. (2020) *Pelestarian Lingkungan Jadi Salah Satu Gaya Hidup Generasi Milenial* <https://edukasi.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.40).
- Kompas.com. (2020) *Tommy Soeharto Bangun Pasar Induk Ramah Lingkungan di Karawang* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.40).
- Kompas.com. (2020) *Foopak Bio Natura, Inovasi Sinar Mas yang Ramah Lingkungan* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.40).
- Kompas.com. (2020) *Asosiasi DPRD Kabupaten Tak Ingin Izin Lingkungan Hidup Dihapus lewat Omnibus Law* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.40).
- Kompas.com. (2020) *Survei Global: Siswa Indonesia Ingin Bertindak Nyata Atasi Isu Lingkungan* <https://edukasi.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.40).
- Kompas.com. (2020) *Dampak Pandemi Virus Corona pada Lingkungan, Polusi Udara Global Turun* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.50).
- Kompas.com. (2020) *Bukti Toyota Prius PHEV Sebagai Kendaraan Ramah Lingkungan* <https://otomotif.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.50).
- Kompas.com. (2020) *UIN Walisongo Nobatkan Wali Kota Hendi sebagai Tokoh Peduli Lingkungan* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.50).
- Kompas.com. (2020) *Investasi Berkelanjutan, Hijau, dan Berdampak* <https://properti.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul



08.50).

Kompas.com. (2020) *Memperingati Hari Bumi di Tengah Pandemi, Ini yang Bisa Kita Lakukan* <https://lifestyle.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.50).

Kompas.com. (2020) *Hari Bumi, Berikut 7 Tips Liburan Ramah Lingkungan Kelar Pandemi Corona* <https://travel.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.50).

Kompas.com. (2020) *Walhi Minta Pembahasan RUU Cipta Kerja Dihentikan, Ini Alasannya...* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.50).

Kompas.com. (2020) *Hari Bumi di Tengah Pandemi Corona, Polusi Udara di Indonesia Menurun* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.50).

Kompas.com. (2020) *PBB: Perubahan Iklim Harus Dilawan seperti Pandemi Virus Corona* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.50).

Kompas.com. (2020) *Tak Nyalakan Lampu, Luna Maya: Bagus Buat Lingkungan dan Kantong* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 08.50).

Kompas.com. (2020) *Walhi Nilai Rencana Jokowi Buka Lahan Baru Dalih Eksploitasi Lingkungan* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.00).

Kompas.com. (2020) *Hermanus, Aktivitis Lingkungan Kotawaringin Timur, Meninggal Saat Jalani Penahanan* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.00).

Kompas.com. (2020) *Untuk Angkut Sampah Masker, Sudin Lingkungan Hidup Jaksel Siapkan Petugas Khusus* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.00).

Kompas.com. (2020) *KLHK: Luas Karhutla selama Januari hingga Maret Mencapai 8.254 Hektare* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.00).

Kompas.com. (2020) *Usaha Apa yang Kamu Lakukan Jika di Lingkungan*

- Sekitarmu Ditemukan Polusi Air?* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.00).
- Kompas.com. (2020) *ITB Siap Wujudkan "Eco-campus", Kampus Hijau Ramah Lingkungan* <https://edukasi.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.00).
- Kompas.com. (2020) *5 Juni Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Mari Memahami Pentingnya Keanekaragaman Hayati...* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.00).
- Kompas.com. (2020) *Sampah Masker Berserakan di Pantai Hong Kong, Beberapa Hanyut ke Laut* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.00).
- Kompas.com. (2020) *Hari Lingkungan Hidup Sedunia Yuk Tanam Sisa Sayur Di Dapur* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.00).
- Kompas.com. (2020) *Sungai di Arktik Berwarna Merah karena Tumpahan Diesel, Ini Dampaknya* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.00).
- Kompas.com. (2020) *RUU Cipta Kerja Diharap Tak Hapuskan Sanksi Pencabutan atau Pembekuan Izin Lingkungan* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.10).
- Kompas.com. (2020) *TPA Cipeucang, Tragedi Lingkungan Hidup dan Pengabaian Kemanusiaan di Tangerang Selatan* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.10).
- Kompas.com. (2020) *Dampak Covid-19, Sampah APD Mengapung di Laut Mediterania* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.10).
- Kompas.com. (2020) *Diproyeksi Jadi Metropolitan Terbesar Kedua Dunia, Lingkungan Jabodetabek-Punjur Rentan Rusak* <https://properti.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.10).
- Kompas.com. (2020) *Pentingnya Program Studi Environmental Diplomacy untuk Atasi Hegemoni Ilmiah Ilmu Lingkungan dan Kehutanan*

- <https://biz.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.10).
- Kompas.com. (2020) *Gaya Hidup Zero Waste untuk Menyelamatkan Lingkungan* <https://lifestyle.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.10).
- Kompas.com. (2020) *Arsenal Kalah Lagi, Program Pelestarian Lingkungan Bellerin Belum Kesampaian* <https://bola.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.10).
- Kompas.com. (2020) *Menteri LHK Gelar Diskusi Virtual dengan Anak-Anak Pejuang Lingkungan Indonesia* <https://biz.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.10).
- Kompas.com. (2020) *Tak Perlu Khawatir, Perusahaan Tetap Untung meski Gunakan Teknologi Ramah Lingkungan* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.10).
- Kompas.com. (2020) *UU Minerba Dinilai Jadi Bukti Pemerintah Tak Berpihak pada Lingkungan dan Rakyat* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.10).
- Kompas.com. (2020) *Soal Reklamasi Kawasan Ancol, Ketua Komisi B DPRD Wanti-wanti Pemprov akan Dampak Lingkungan* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.20).
- Kompas.com. (2020) *Warga Jakarta Diimbau Bawa Kantong Ramah Lingkungan Saat Berbelanja* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.20).
- Kompas.com. (2020) *Penggunaan Kantong Plastik Kini Dilarang, Pedagang Bisa Jual Kantong Ramah Lingkungan* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.20).
- Kompas.com. (2020) *Sebagian Gerai di Mal di Jakarta Telah Gunakan Kantong Belanja Ramah Lingkungan* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.20).
- Kompas.com. (2020) *Kantong Keresek Dilarang, Ini Alternatif Penggantinya yang Ramah Lingkungan* <https://lifestyle.kompas.com/> (Diakses tanggal 8

Oktober 2020, Pukul 09.20).

Kompas.com. (2020) *Larangan Pemakaian Kantong Plastik dan Beragam Tanggapan Pelaku Usaha* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.20).

Kompas.com. (2020) *Masih Pakai Kantong Plastik, Pedagang di Pasar Minggu Tak Tega dengan Pembeli* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.20).

Kompas.com. (2020) *Studi: Semakin Tua, Orang Makin Peduli Lingkungan* <https://lifestyle.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.20).

Kompas.com. (2020) *Sinar Mas Beri Edukasi Lingkungan kepada Masyarakat melalui Festival Hijau BSD City ke-17* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.20).

Kompas.com. (2020) *ASN di Jakarta Utara Diminta Sumbangkan Kantong Belanja Ramah Lingkungan* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.30).

Kompas.com. (2020) *Dinas LH DKI Sidak 2.194 Lokasi Implementasi Penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.30).

Kompas.com. (2020) *Kurangi BBM Tidak Ramah Lingkungan, Pengamat : Pemda Memiliki Peranan Penting* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.30).

Kompas.com. (2020) *Mengenal Toilet Wisata Ramah Lingkungan Berteknologi Biotour* <https://properti.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.30).

Kompas.com. (2020) *Berikut Cara Dapatkan Bibit Gratis dari Kementerian Lingkungan Hidup* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.30).

Kompas.com. (2020) *Mayoritas Pedagang Metro Atom Sudah Gunakan Kantong Belanja Ramah Lingkungan* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.30).

Kompas.com. (2020) *Sebanyak 110 Kontainer Limbah Beracun Dibuang Secara*

- Ilegal di Malaysia* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.30).
- Kompas.com. (2020) *Teknologi RDF, Inovasi Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan Pertama di Cilacap* <https://biz.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.30).
- Kompas.com. (2020) *Dorong Energi Ramah Lingkungan, Pertamina Produksi Solar hingga Avtur Kelapa Sawit* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.30).
- Kompas.com. (2020) *Ini Langkah PLN Genjot Energi Ramah Lingkungan* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.30).
- Kompas.com. (2020) *Aktivis Lingkungan Remaja Ini Konsisten Kampanyekan Perubahan Iklim Setelah Pandemi* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.40).
- Kompas.com. (2020) *Menggenjot Bauran Energi Ramah Lingkungan* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.40).
- Kompas.com. (2020) *5 Negara yang Dianggap Mematikan bagi Pejuang dan Aktivis Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.40).
- Kompas.com. (2020) *Kasus Alih Fungsi Hutan, KPK Panggil Kadis LH dan Kehutanan Riau* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.40).
- Kompas.com. (2020) *"Kali Jaletreng di Serpong Tercemar Limbah Industri, Kerap Keluarkan Bau Tidak Sedap* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.40).
- Kompas.com. (2020) *Dinas LH Tangsel Akui Sulit Temukan Sumber Limbah yang Cemari Kali Jaletreng* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.40).
- Kompas.com. (2020) *Penyebab Efek Rumah Kaca Sebagai Masalah Lingkungan Secara Global* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.40).

- Kompas.com. (2020) *Unika Atma Jaya Jakarta Resmikan Laboratorium Covid-19 Aman Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.40).
- Kompas.com. (2020) *Hutan Hujan Amazon Kena Proyek Pengaspalan, Kerusakan Lingkungan di Depan Mata* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.40).
- Kompas.com. (2020) *Perairan Pulau Pari Dibersihkan dari Limbah Gumpalan Minyak, Terkumpul 380 Karung* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.40).
- Kompas.com. (2020) *Gumpalan Minyak di Perairan Pulau Pari Diduga Berasal dari Kapal yang Melintas* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.50).
- Kompas.com. (2020) *7 Langkah Membuat Kebun di Rumah Lebih Ramah Lingkungan* <https://lifestyle.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.50).
- Kompas.com. (2020) *Bencana Lingkungan, Ribuan Ton Minyak Tumpah di Mauritius Terlihat dari Luar Angkasa* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.50).
- Kompas.com. (2020) *Bencana Minyak Tumpah Mauritius, Hewan Laut Mulai Mati* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.50).
- Kompas.com. (2020) *Hari Kedua Pembersihan Pulau Pari, Petugas Kumpulkan 110 Kantong Gumpalan Minyak* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.50).
- Kompas.com. (2020) *Pemprov DKI Belum Temukan Hewan Laut yang Terdampak Pencemaran di Pulau Pari* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.50).
- Kompas.com. (2020) *Anggota DPR Usulkan Industri yang Merusak Lingkungan Langsung Didenda* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.50).
- Kompas.com. (2020) *Jokowi: Semua Kebijakan Harus Mengedepankan Lingkungan dan HAM* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8

Oktober 2020, Pukul 09.50).

Kompas.com. (2020) *Kantong Bahan Singkong Alternatif Pengganti Plastik, Wagub DKI: Mengapa Tidak* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.50).

Kompas.com. (2020) *Perlunya Sinergi Swasta dan Pemerintah untuk Hadapi Ancaman Lingkungan dan Perubahan Iklim* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 09.50).

Kompas.com. (2020) *Ini Dia Brand Fashion Lokal yang Ramah Lingkungan* <https://biz.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.00).

Kompas.com. (2020) *Ahli Temukan Tanaman Penambang Nikel Sorowako, Bisa Perbaiki Tanah di Kawasan Tambang* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.00).

Kompas.com. (2020) *Cara Manusia Menjaga Lingkungan Bumi* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.00).

Kompas.com. (2020) *Inovasi Ramah Lingkungan, Beton dari Kerang Laut* <https://properti.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.00).

Kompas.com. (2020) *Faktor yang Bisa Mengakibatkan Rusaknya Lingkungan Hidup Satwa* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.00).

Kompas.com. (2020) *Tukar Sampah dengan Oli, Cara Pertamina Jaga Lingkungan* <https://otomotif.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.00).

Kompas.com. (2020) *Lumpur Lapindo dan Limbah Kertas Disulap Jadi Batu Bata Ramah Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.00).

Kompas.com. (2020) *Mahasiswa UI Kembangkan Batu Bata Ramah Lingkungan dari Lumpur Lapindo dan Limbah Kertas* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020,

Pukul 10.00).

Kompas.com. (2020) *Lumpur Lapindo Jadi Batu Bata Ramah Lingkungan oleh Mahasiswa FT UI* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.00).

Kompas.com. (2020) *Luhut Pastikan RI Tetap Kedepankan Investasi Ramah Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.00).

Kompas.com. (2020) *Starbucks Punya Minuman "Plant-Based" Ramah Lingkungan, Apa Itu?* <https://lifestyle.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.10).

Kompas.com. (2020) *Jaga Lingkungan, 8.532 Mahasiswa Baru Unnes Tanam Pohon* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.10).

Kompas.com. (2020) *Kepala BNPB: Jakob Oetama Sosok yang Sangat Peduli Lingkungan* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.10).

Kompas.com. (2020) *Tingkatkan Kualitas Lingkungan, Pertamina Ajak Warga Tangerang Selatan Gunakan BBM Berkualias* <https://biz.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.10).

Kompas.com. (2020) *Pulau Rinca Jadi "Jurassic Park", Berdampak Serius terhadap Lingkungan* <https://properti.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.10).

Kompas.com. (2020) *Hewan Terancam Punah dan Kerusakan Lingkungan, Apa Hubungannya dengan Wabah Penyakit Baru?* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.10).

Kompas.com. (2020) *IPB Perkenalkan Inovasi Alat Tangkap Ikan yang Aman dan Ramah Lingkungan* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.10).

Kompas.com. (2020) *LEGO Akan Hapuskan Kemasan Plastik Sekali Pakai demi Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.10).



- Kompas.com. (2020) *Tinkerlust Dukung Konsumsi Mode yang Ramah Lingkungan* <https://lifestyle.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.10).
- Kompas.com. (2020) *Ada Pandemi, Permintaan Produk Garmen Ramah Lingkungan Meningkat* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.10).
- Kompas.com. (2020) *Absen Berbulan-bulan, Aktivis Lingkungan Greta Thunberg Kembali Turun ke Jalan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.20).
- Kompas.com. (2020) *Mau Bikin Rumah Seperti "Teletubbies", Wanita Ini Malah Dianggap Rusak Pemandangan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.20).
- Kompas.com. (2020) *Apa Itu Zero Waste Cooking? Masak yang Berdampak untuk Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.20).
- Kompas.com. (2020) *Tips Zero Waste Cooking, Hemat Uang Belanja dan Baik Bagi Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.20).
- Kompas.com. (2020) *Tekan Dampak Lingkungan, Pabrik Petrokimia di Cilegon Terapkan Teknologi Ini* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.20).
- Kompas.com. (2020) *Jonan Sebut Kampanye BBM Ramah Lingkungan Tugasnya Menkes Terawan* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.20).
- Kompas.com. (2020) *Cottonized Hemp, Bahan Ramah Lingkungan untuk Koleksi Terbaru Levi's* <https://lifestyle.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.20).
- Kompas.com. (2020) *Kelola Sampah Bantargebang, SBI Gandeng Unilever dan Dinas LH DKI* <https://properti.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.20).
- Kompas.com. (2020) *Olah Sampah Bantargebang Jadi Energi Terbarukan, DKI Gandeng Swasta* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8

Oktober 2020, Pukul 10.20).

Kompas.com. (2020) *Tolak RUU Cipta Kerja, Buruh Akan Mogok Kerja di Lingkungan Perusahaan* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.20).

Kompas.com. (2020) *Tolak RUU Cipta Kerja, PKS: Berpotensi Timbulkan Kerusakan Lingkungan* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.30).

Kompas.com. (2020) *UU Cipta Kerja Disahkan, Walhi: Penyelamatan Lingkungan Semakin Berat* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.30).

Kompas.com. (2020) *Ratusan Ribu Buruh Bekasi Disebut Gelar Mogok Kerja dan Unjuk Rasa di Lingkungan Perusahaan* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.30).

Kompas.com. (2020) *UU Cipta Kerja Disahkan, Walhi Nyatakan Mosi Tidak Percaya* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.30).

Kompas.com. (2020) *Definisi Sistem dan Lingkungan dalam Termokimia serta Jenisnya* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.30).

Kompas.com. (2020) *Aturan Izin Lingkungan Dihapus, Menteri LHK : Sebetulnya Bukan Dihapus, Tetapi...* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.30).

Kompas.com. (2020) *UU Cipta Kerja, Menteri LHK: Tidak Benar Terjadi Kemunduran Perlindungan Lingkungan* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.30).

Kompas.com. (2020) *Di Tengah Demo Tolak Omnibus Law, Mahasiswa dan Aktivis Lingkungan Punguti Sampah Massa Aksi* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.30).

Kompas.com. (2020) *Soal Amdal di UU Cipta Kerja, Sri Mulyani: Kami Tak Memperlemah* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober

2020, Pukul 10.30).

Kompas.com. (2020) *Kakek Suka Bertanam, Awal Nicholas Saputra Tertarik Lingkungan Hidup* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.30).

Kompas.com. (2020) *Produk Skincare Ramah Lingkungan dari Rambut sampai Kaki* <https://lifestyle.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.40).

Kompas.com. (2020) *5 Artis Indonesia yang Jadi Aktivis Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.40).

Kompas.com. (2020) *Produksi Narkoba dan Obat Rekreasi Ciptakan Kerusakan Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.40).

Kompas.com. (2020) *Kepala Dinas Lingkungan Hidup Jember Curhat Ingin Mundur, Ada Apa?* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.40).

Kompas.com. (2020) *Ramah Lingkungan, Mahasiswa Unpad Gagas Plastik dari Pati Singkong untuk Bungkus Jenazah Pasien Corona* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.40).

Kompas.com. (2020) *Walhi Masih Temukan Pasal Bermasalah pada Draf Final RUU Cipta Kerja* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.40).

Kompas.com. (2020) *Warna Laut Ternyata bisa Ungkap Perubahan Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.40).

Kompas.com. (2020) *Gasifikasi hingga Briket, 7 Cara Pemerintah Hilirisasi Batu Bara* <https://money.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.40).

Kompas.com. (2020) *Mengelola Sumber Daya Alam Berwawasan Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.40).

- Kompas.com. (2020) *Lubang Ozon di Antartika Disebutkan Makin Membesar dan Membuat Rekor, Apa Dampaknya bagi Kehidupan?* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.40).
- Kompas.com. (2020) *Mahasiswa Unpad Gagas Kafan Jenazah Covid-19 dari Plastik Pati Singkong* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.50).
- Kompas.com. (2020) *Inovasi Baru, Bungkus Saus Ini Bisa Dimakan dan Ramah Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.50).
- Kompas.com. (2020) *Teten Masduki Sebut Banjir Bandang Garut Selatan Disebabkan Kerusakan Lingkungan* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.50).
- Kompas.com. (2020) *Prediksi Makanan Ramah Lingkungan 2030: Dari Pizza Serangga hingga Bumbu Suara* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.50).
- Kompas.com. (2020) *Pertamina Klaim BBM Ramah Lingkungan Mulai Banyak Dikonsumsi* <https://otomotif.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.50).
- Kompas.com. (2020) *Faktanya, Segel Plastik di Kemasan Botol Minuman Bisa Mencemari Lingkungan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.50).
- Kompas.com. (2020) *Inspirasi Energi: Benarkah Biodiesel Ramah Lingkungan?* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.50).
- Kompas.com. (2020) *Pemprov DKI Diminta Sediakan Kantong Belanja Ramah Lingkungan Berbahan Dasar Singkong* <https://megapolitan.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.50).
- Kompas.com. (2020) *KEITI Mengadakan Konferensi Secara Daring untuk Dorong Industri Ramah Lingkungan* <https://biz.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.50).

- Kompas.com. (2020) *Selain Rusak Tubuh, Narkoba Juga Dapat Merusak Lingkungan, Ini Penjelasannya* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 10.50).
- Kompas.com. (2020) *KLHK Beralih Proyek Pariwisata di Pulau Rinca Tak Pengaruhi Populasi Komodo* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 11.00).
- Kompas.com. (2020) *Jurassic Park, Penolakan Warga, dan Upaya Perlindungan Habitat Komodo* <https://properti.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 11.10).
- Kompas.com. (2020) *Ketua MPR Minta Pemerintah Libatkan Pegiat Lingkungan dalam Proyek Pariwisata di Pulau Rinca* <https://nasional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 11.10).
- Kompas.com. (2020) *Pelestarian Lingkungan Hidup: Definisi dan Tujuan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 11.10).
- Kompas.com. (2020) *Degradasi Lingkungan Hidup: Definisi dan Faktor Penyebab* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 11.10).
- Kompas.com. (2020) *Popok Bayi Ternyata Bisa Dimanfaatkan Jadi Pupuk Tanaman, Ini Caranya* <https://regional.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 11.10).
- Kompas.com. (2020) *Atasi Krisis Iklim, Schneider Kenalkan Empat Produk Baru* <https://properti.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 11.10).
- Kompas.com. (2020) *Tangkal Banjir Lahar Gunung Merapi, 7 Sabo Dam Dibangun* <https://properti.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 11.10).
- Kompas.com. (2020) *5 Cara Piknik Minim Sampah Kemasan dan Limbah Makanan* <https://www.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 11.10).
- Kompas.com. (2020) *Melihat Komitmen Google untuk Pakai Bahan Daur Ulang* <https://lifestyle.kompas.com/> (Diakses tanggal 8 Oktober 2020, Pukul 11.10).

11.10).